

### IHSG

**5.197,25**

**-19,722 (-0,378%)**

### MNC36

**292,80**

**-1,78 (-0,60%)**

### INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,6
Value	5,9
Market Cap.	5.594
Average PE	11,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.100
	-7(-0,0053)
IHSG Daily Range	5,148 - 5,232
USD/IDR Daily Range	12,990 -13,180

### GLOBAL MARKET (22/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,570.85	+53.62	+0.29%
NASDAQ	5,100.16	+26.26	+0.52%
NIKKEI	16.627,25	-182,97	-1,09%
HSEI	21.964,27	-36,22	-0,16%
STI	2.945,35	4,87	+0,17%

### COMMODITIES PRICE (22/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44.25	-0.56	-1.25%
Batubara US/ton	56.70	-0.25	-0.43%
Emas US/oz	1,322.10	-7.6	-0.57%
Nikel US/ton	10,410	-350	-3.25%
Timah US/ton	17,850	-100	-0.56%
Copper US/ pound	2,24	+0,0025	+0,11
CPO RM/ Mton	2,320	-33	-1.4%

### MARKET COMMENT

IHSG ditutup di zona merah dengan pelemahan sebesar 0,37% atau 19,72 poin ke level 5.197. Dikarenakan, *foreign net sell* masih tercatat sebesar Rp 230 miliar. Pelemahan IHSG terjadi di tengah pergerakan bursa kawasan asia secara bervariasi.

### TODAY RECOMMENDATION

Lebih baiknya US PMI Flash Index bln Juli kelevel 52.9 dari 51.3 di bulan Juni dan membaiknya Laporan Keuangan 2Q2016 beberapa emiten menjadi faktor DJIA naik +53.62 poin (+0.29%) dihari Jumat, sehingga minggu lalu DJIA naik +0.29% dan YTD DJIA naik +6.58%. Minggu ini, selain menunggu data UK GDP, US Durable Goods Orders, Consumer Confidence, FOMC Rate Decision, Personal Consumption dan GDP serta release LK 2Q2016.

Setelah minggu lalu IHSG naik +87.08 poin (+1.7%), atau YTD IHSG in IDR naik +12.97% sedangkan USD IHSG YTD naik +18.28% dimana kenaikan IHSG minggu lalu diiringi Net Buy Asing Rp 1.97 triliun, sehingga Net Buy Asing YTD mencapai Rp +21.65 triliun. Senin ini BEI akan cenderung turun merujuk tipisnya kenaikan DJIA +0.29%, EIDO +0.12% ditengah kejatuhan harga komoditas spt: Oil -1.25%, Gold -0.57%, Nickel -3.25%, Tin -0.56% & CPO -1.4% serta release LK Q2/2016 minggu ini spt: BBTN, BDMN, BMRI, AALI, HMSP, PTBA, LPPF, MPPA, ASII, BJBR, INCO, JPFA, SMGR, UNVR, ADHI, INDF, ICBP, INTIP dll.

Perkembangan MENCEWAKAN terbaru di ambil dari emiten PT Alam Sutera Reality (ASRI), 1H2016 (Jan-Jun) baru mengantongi Pra Penjualan Rp 966 miliar atau setara 19.3% dari total target yg ditetapkan tahun 2016 Rp 5 triliun. Realisasi 1H2016 juga LEBIH RENDH 16.7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang mencapai Rp 1.16 triliun.

BUY: GGRM, WSKT, ADHI, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, INTIP  
BOW: PTPP, JPFA, BBNI, ASII, UNVR, BBRI, TLKM, BSDE, CTRA, UNTR, JSMR, SMGR  
SELL: ANTM, INCO, ASRI

### MARKET MOVERS (25/07)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.099 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 156 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 77 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).** Perseroan berupaya menurunkan beban utangnya di tahun ini dengan memangkas utang dengan bunga tinggi. Salah satunya adalah uang jangka pendek dari PST Finance Limited senilai US\$ 60,27 juta yang memiliki tingkat bunga LIBOR +20%. Saat ini rata-rata beban bunga perseroan sudah menurun di kisaran 5%-6% per tahun. Dengan pemangkasan beban utang, perseroan menargetkan EBITDA sebesar US\$ 230 juta. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 72 juta dan belanja operasional disiapkan sebesar US\$ 267 juta. Kebutuhan dana berasal dari kas internal perseroan.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perseroan meraih *marketing sales* atau pra penjualan sebesar Rp 1,14 triliun sepanjang semester I 2016. Jumlah tersebut setara dengan 37% dari total target yang ditetapkan perseroan tahun ini yakni Rp 3,1 triliun. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 42,8% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2 triliun. Sebagian besar perolehan tersebut berasal dari proyek apartemen dengan kontribusi Rp 755 miliar atau sekitar 66%. Proyek Grand Pakuwon dan Pakuwon City di Surabaya menyumbang kontribusi sebesar 32% atau sekitar Rp 366 miliar, dan sisanya 2% berasal dari penjualan proyek perkantoran.

**PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA).** Perseroan membuka enam gerai baru sepanjang kuartal II 2016. Hingga akhir tahun, perseroan berencana untuk membuka 40-50 gerai baru dan melakukan refurbish untuk 40 gerai lama. Tujuan dilakukannya *refurbish* ialah untuk meningkatkan produktivitas penjualan.

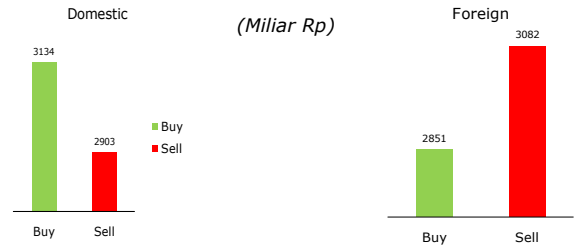
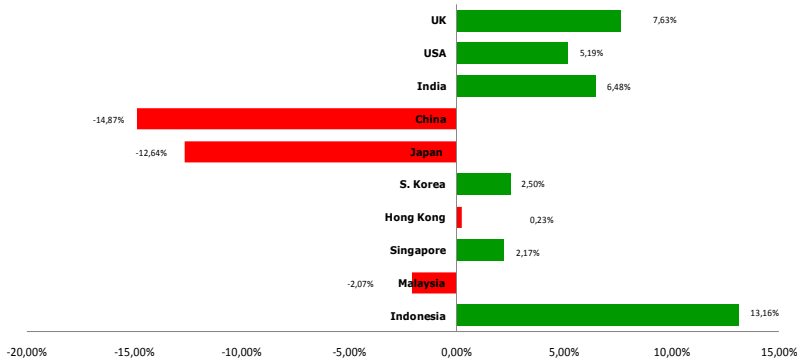
**PT Visi Media Asia Tbk (VIVA).** Perseroan meraih laba bersih Rp85,66 miliar pada kuartal I/2016 setelah periode yang sama merugi Rp84,06 miliar. Pendapatan usaha terkoreksi 3,9% yoy menjadi Rp519,02 miliar dari sebelumnya Rp540,54 miliar. Beban usaha meningkat tipis 0,8% menjadi Rp367,64 miliar dari Rp364,6 miliar. Laba usaha terkoreksi 13,9% menjadi Rp151,37 miliar dari Rp175,94 miliar. Hingga 31 Maret 2016, total aset perseroan mencapai Rp6,32 triliun dari sebelumnya Rp6,2 triliun. Liabilitas Rp4,09 triliun dari Rp4,04 triliun dan ekuitas Rp2,23 triliun dari Rp2,15 triliun.

**PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS).** Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2016 senilai US\$3,05 juta. Pembagian dividen interim mencapai US\$0,00052 per lembar saham. Dividen interim perseroan tahun buku 2016 sejumlah Rp40,02 miliar sama dengan Rp6,8 per lembar. Perseroan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per 19 Juli 2016 senilai Rp13.086 per dolar Amerika Serikat. Pembayaran dividen direncanakan pada 3 Agustus 2016. Tahun ini, perseroan menargetkan produksi 8,6 juta ton, lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya 8,7 juta ton. Penjualan batu bara ditargetkan mencapai 10,7 juta ton, lebih tinggi dari realisasi sebelumnya 9,5 juta ton. Pangsa pasar penjualan batu bara domestik ditargetkan naik menjadi 55%-60% dari realisasi sepanjang tahun lalu 48%. Pangsa ekspor diproyeksi terkoreksi menjadi 40% dari sebelumnya 52% karena peningkatan permintaan domestik.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan membukukan penurunan produksi hingga 1,28% selama semester I/2016 dibandingkan dengan tahun lalu. Sepanjang periode semester I/2016, perseroan memproduksi nikel dalam matte sebanyak 36.256 ton dari periode yang sama tahun sebelumnya 36.727 ton. Sepanjang kuartal II/2016, produksi nikel mencapai 19.362 ton, lebih tinggi 15% dari kuartal sebelumnya 16.894 ton. Periode tersebut juga 1% lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal II/2015 yang mencapai 19.251 ton.

**PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ).** Perseroan mencatatkan efek tambahan di papan pengembangan di BEI sebanyak 41 saham. Efek tambahan berasal dari hasil konversi hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Pencatatan dan perdagangan efek tambahan tersebut dimulai pada 25 Juli 2016. Jumlah saham perseroan di BEI menjadi 337,66 juta saham. Jumlah saham tambahan yang dicatatkan secara prapencatatan sebanyak 99.311.309 juta saham.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



22/07/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -230,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 21.650,9

**ECONOMIC CALENDER**

- ASBI Stock Split Cum Date

Monday  
**25**  
July

- AHAP Cash Dividend Dist Date
- BPFI Cash Dividend Dist Date
- CTRP Cash Dividend Dist Date
- CTRS Cash Dividend Dist Date
- PNSE Cash Dividend Dist Date
- RDTX Cash Dividend Dist Date

Tuesday  
**26**  
July

- ASDM Cash Dividend Dist Date
- CTBN Cash Dividend Cum Date
- PJAA Cash Dividend Dist Date
- SMRA Cash Dividend Dist Date

Wednesday  
**27**  
July

- CTRA Cash Dividend Dist Date
- EMDE Cash Dividend Dist Date
- IMAS Cash Dividend Dist Date

Thursday  
**28**  
July

- BBNP Cash Dividend Dist Date
- DILD Cash Dividend Dist Date
- INKP Cash Dividend Dist Date
- PWON Cash Dividend Dist Date
- TKIM Cash Dividend Dist Date

Friday  
**29**  
July

- ASBI Stock Split Ex Date
- BLTZ Right Issue
- ICBP Stock Split Cum Date
- BLTZ Right Issue End Trading
- MYRX RUPS Going

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MCOR	502	8,9	BMRI	485	8,1	AKKU	80	25	CNTX	-1.400	-10
SUGI	472	8,3	TBIG	427	7,1	BULL	22	21,6	OASA	-32	-9,8
CNKO	434	7,7	BBCA	406	6,8	ADMG	20	14,5	ALKA	-14	-9,7
MYRX	381	6,7	PGAS	358	6,0	INPC	13	14,3	BEKS	-11	-9,6
TMPI	224	4,0	MYRX	293	4,9	MCOR	19	13,8	TIRA	-18	-9,5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3860	-40	3730	4030	BOW	CTRA	1415	-5	1373	1463	BOW
INTP	16500	125	16175	16700	BUY	PTPP	3970	-110	3830	4220	BOW
SMGR	9300	-125	9100	9625	BOW	WSKT	2710	0	2635	2785	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	955	-10	908	1013	BOW	ASII	7350	-25	7175	7550	BOW
EMTK	9700	0	9700	9700	BUY	SRIL	268	-8	254	290	BOW
LINK	4300	-50	4325	4325	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	21000	0	20700	21300	BUY	ADRO	1050	-5	1023	1083	BOW
MIKA	2540	0	2435	2645	BUY	PTBA	9675	-50	9250	10150	BOW
SCMA	3170	-30	3050	3320	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	15850	-50	15538	16213	BOW	LSIP	1465	0	1435	1495	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1790	-5	1763	1823	BOW
JSMR	5400	-50	5350	5500	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6175	-425	5675	7100	BOW	GGRM	77500	400	73775	80825	BUY
TLKM	4110	-10	4025	4205	BOW	ICBP	17375	175	17100	17475	BUY
TOWR	4040	80	3895	4105	BUY	INDF	7350	-75	7200	7575	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1595	30	1528	1633	BUY
BBCA	14525	-25	14013	15063	BOW	UNVR	44025	-375	43238	45188	BOW
BBNI	5300	-275	5138	5738	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11425	-75	11125	11800	BOW	BHIT	174	-2	166	184	BOW
BBTN	1855	5	1785	1920	BUY	BMTR	1060	-5	1018	1108	BOW
BDMN	3680	-50	3600	3810	BOW	MNCN	2260	-10	2190	2340	BOW
BJBR	1180	-10	1163	1208	BOW	BABP	78	-2	75	84	BOW
BMRI	9925	-200	9613	10438	BOW	BCAP	1665	-5	1593	1743	BOW
BTPN	2380	0	2335	2425	BUY	IATA	59	-1	58	61	BOW
						KPIG	1500	0	1500	1500	BOW
						MSKY	1010	-25	985	1060	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.